

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penerapan absensi *finger print* merupakan salah satu langkah yang diambil oleh suatu organisasi dalam mendisiplinkan para pegawai. Disiplin bertujuan untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara menekan terjadinya pemborosan waktu dan energi. Diterapkannya sistem absensi *finger print* dapat mencegah terjadinya rekayasa atau manipulasi data mengenai tingkat kehadiran para pegawai karena sidik jari setiap orang berbeda. Dengan demikian absensi *finger print* dapat meningkatkan disiplin pegawai. Adapun indikator *finger print* yang digunakan adalah *performance*, keakuratan informasi dan ekonomis (Junaidi,2015:940). Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa;

1. *Performance finger print* lebih menekankan pada aspek tanggung jawab yakni sejauhmana para pegawai dapat menyelesaikan dan mempertanggung jawabkan tugasnya dengan cepat dan tepat pada waktunya. Pegawai pada bagian Tata Pemerintahan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun dari segi disiplin waktu (kehadiran), tingkat tanggungjawab yang dimiliki pegawai masih rendah.
2. Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi tersebut harus akurat agar bisa dipercaya. Informasi atau data yang diberikan kepada pimpinan

mengenai kedisiplinan pegawai berupa absensi kehadiran pegawai harus lengkap dan seakurat mungkin. Karena informasi tersebut menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja pegawai.

3. Penerapan absensi *finger print* sangat efektif. Absensi *finger print* dapat meningkatkan efisiensi waktu dan dapat mengurangi pemborosan waktu karena penggunaan absensi sidik jari lebih cepat dibandingkan dengan absensi manual. Absensi sidik jari juga memberikan kemudahan dalam merekap absensi pegawai. Laporan bulanan mengenai persentase atau tingkat kehadiran pegawai dapat dilakukan dengan cepat karena semuanya sudah ada dalam aplikasi siaga dan tersimpan didatabase. Selain dapat mempermudah dan mempercepat laporan persentase kehadiran pegawai, *finger print* juga dapat meningkatkan disiplin waktu dalam penyelesaian program atau suatu kegiatan yang dikerjakan.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada para pegawai/staff pada bagian Tata Pemerintahan untuk dapat meningkatkan disiplin kerja, dalam hal ini berkaitan dengan melaksanakan pekerjaan dengan tepat waktu, tidak terlambat masuk kantor, tidak datang untuk absensi kemudian pergi meninggalkan kantor, masuk maupun pulang kantor sesuai jam kerja, dan lebih meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.
2. Sebaiknya pimpinan memperhatikan masalah ini (tindakan indisipliner) dengan lebih meningkatkan pengawasan secara langsung, dan peraturan serta sanksi lebih ditingkatkan agar memberikan efek jera kepada oknum pegawai yang melakukan pelanggaran, sehingga pegawai lainnya tidak mengikuti kesalahan oknum tersebut.

3. Adanya peningkatan teknologi terbaru mesin absensi *finger print* yang lebih baik khususnya dalam hal ketepatan *scanner* dalam membaca ketepatan sidik jari. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah deteksi/tidak terbacanya jari yang diletakkan pada sensor *finger print*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dewi. 2008. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Human Karya Wilayah Semarang*. Semarang: UNNES
- Armstrong, M. and Baron, A. 1998. *Performance Management - The New Realities*. London: Institute Of Personnel and Development.
- Bacal dan Robert. 2012. *Performance Management* Terjemahan Surya Dharma dan Yanuar Irawan. Gramedia Pustaka.
- Fatoni, dan Noptriansyah, T. 2011. *Teknik Presensi Karyawan Berbasis Biometrik Menggunakan Sidik Jari*. *Journal Ilmiah Matematika Teknologi Rekayasa Informasi Komputer*, XIII (2), 149-166.
- Gouzali, Saydam. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- Gouzali, Saydam. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: Djambatan.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi, L. anugrah, dan A.D. 2015. *Model Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai*. Pancasakti.
- Hasibuan, Malayu. 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar, Dan Kunci Keberhasilan)*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia : edisi revisi cetakan ketujuh*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Mangkunegara, A.A, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moch. Tofik. 2010. *Aplikasi Penggajian*. Jakarta : Mediakita.
- Martoyo, Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 5, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Robert G. Murdick, dkk. 1991. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. 2005. *Manajemen*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Robbins, Stephen, P. 1994. *Teori Organisasi: Desain dan Aplikasi*. Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta: Arcan.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Terry, GR, 1993. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Zainul Hidayat dan Muchamad Taufiq. 2012. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang*.